

**PENGARUH KINERJA PETUGAS GROUND HANDLING TERHADAP K3
(KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) DI BANDAR UDARA
MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU**

PROYEK AKHIR



Oleh:

MUHAMMAD RAFI ANNAHL MARZUQ
NIT. 30621014

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**PENGARUH KINERJA PETUGAS GROUND HANDLING TERHADAP K3
(KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) DI BANDAR UDARA
MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md.)
pada Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



Oleh:

MUHAMMAD RAFI ANNAHL MARZUQ
NIT. 30621014

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KINERJA PETUGAS GROUND HANDLING TERHADAP K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) DI BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

Oleh:
MUHAMMAD RAFI ANNAHL MARZUQ
NIT. 30621014

Disetujui untuk diujikan pada :
Surabaya, 5 Agustus 2024

Pembimbing I

: Dr. PRASETYO ISWAHYUDI, S.T., M.M.
NIP. 19730916 199703 1 004



Pembimbing II

: LINDA WINIASRI, S.Psi, M.Sc
NIP. 19781028 200502 2 001



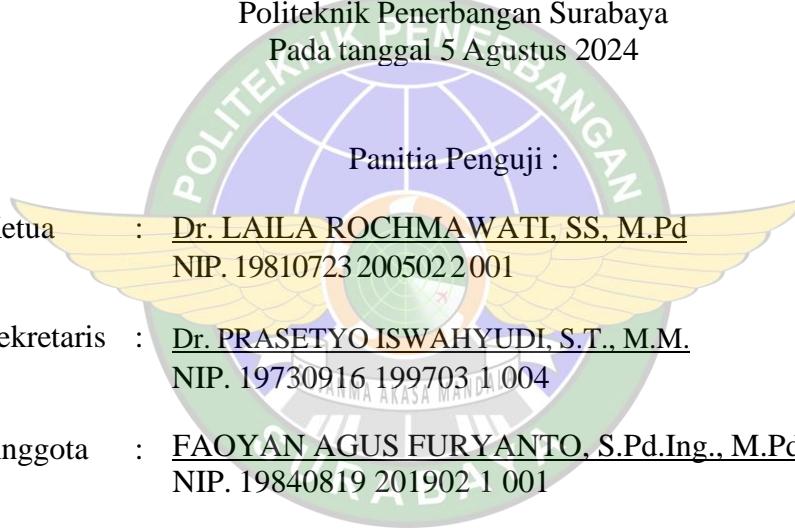
HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA PETUGAS GROUND HANDLING TERHADAP K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) DI BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

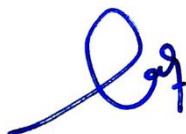
Oleh:

MUHAMMAD RAFI ANNAHL MARZUQ
NIT. 30621014

Telah dipertahankan dan dinyatakan lulus pada Ujian Tugas Akhir
Program Pendidikan Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya
Pada tanggal 5 Agustus 2024



Ketua Program Studi
D3 Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK MOONLIGHT, S.Kom, MT
NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat serta hidayah-Nya, Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Kinerja Petugas *Ground Handling* Terhadap K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Di Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu” ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Tugas Akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu ketentuan memperoleh gelar A. Md Program Diploma III Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Penataan Tugas Akhir ini tidak hendak sukses tanpa terdapatnya dorongan serta dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

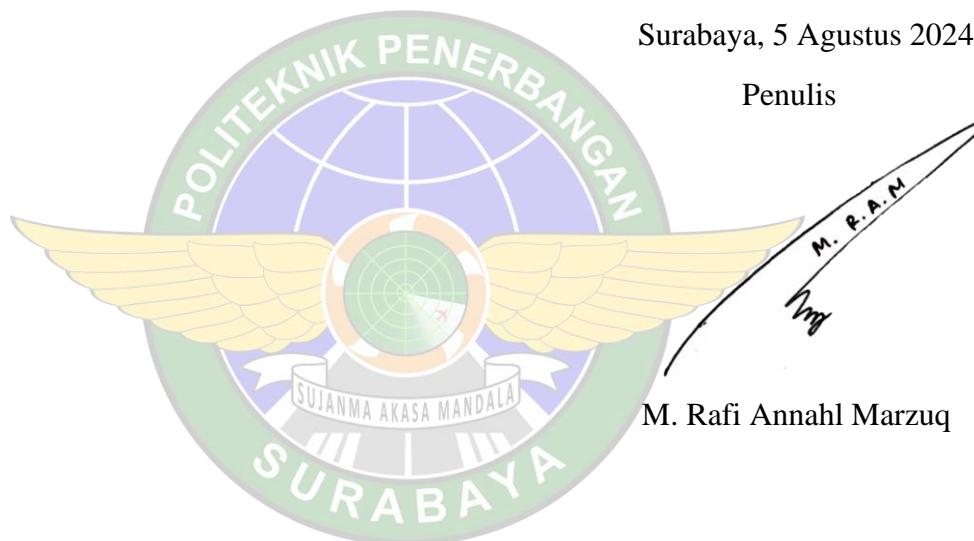
1. Allah SWT, Sang Maha Pencipta yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindgungan pada hamba-Nya ;
2. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan motivasi baik material maupun spiritual peneliti ;
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E, M.T selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya ;
4. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom., M.T. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya ;
5. Bapak Dr. Prasetyo Iswahyudi, S.T., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan membantu dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir;
6. Ibu Linda Winiasri, S.Psi, M.Sc selaku pembimbing II yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini ;
7. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir ini ;
8. Para Dosen, Instruktur dan Pengasuh Politeknik Penerbangan Surabaya ;

9. Rekan-rekan *course* Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara VII yang juga memberi motivasi dan semangat ;
10. Seluruh Taruna/i Politeknik Politeknik Penerbangan Surabaya dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan penulisan ini. Semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 5 Agustus 2024

Penulis



M. Rafi Annahl Marzuq

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA PETUGAS *GROUND HANDLING* TERHADAP K3 (KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA) DI BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

Oleh:
MUHAMMAD RAFI ANNAHL MARZUQ
NIT : 30621014

Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Palu merupakan salah satu bandar udara yang berada di Sulawesi Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kinerja petugas *Ground Handling* tentang K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di bandar udara untuk menjamin keberhasilan operasional penerbangan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan desain penelitian yang terdiri dari observasi dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Populasi penelitian adalah 43 petugas *Ground Handling* di bandar udara Mutiara Sis Al-Jufri, dengan sampel 43 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja petugas *Ground Handling* terhadap tingkat keselamatan, keamanan, dan kesehatan di bandar udara. Nilai koefisien regresi variabel X adalah 0,840 yang bernilai positif, sehingga jika peningkatan pada kinerja petugas *ground handling*, maka K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) akan meningkat sebesar 0,840, begitupun jika ada penurunan. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $18,329 > t\text{-tabel } 1,681$. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang keselamatan dan keamanan di antara petugas *Ground Handling* berpotensi meningkatkan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) di Bandara Mutiara Sis Al-Jufri Palu.

Kata Kunci: Kinerja, *Ground Handling*, Kesehatan, Keselamatan, Kerja

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF GROUND HANDLING OFFICER PERFORMANCE ON K3 (OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY) AT MUTIARA SIS AL-JUFRI HAMMER AIRPORT

By:

MUHAMMAD RAFI ANNAHL MARZUQ

NIT : 30621014

Mutiara Sis Al-Jufri Palu Airport is one of the airports in Central Sulawesi. This study aims to determine how high the performance of Ground Handling officers on Occupational Health and Safety (OHS) at the airport to ensure the success of flight operations.

The research methodology used is quantitative research methodology. Data was obtained by a research design consisting of observation and questionnaires to collect data. The research population was 43 Ground Handling officers at Mutiara Sis Al-Jufri airport, with a sample of 43 respondents.

The results showed that there was a significant influence of the performance of Ground Handling officers on the level of safety, security, and health at the airport. The regression coefficient value of variable X is 0.840 which is positive, so that if there is an increase in the performance of ground handling officers, then K3 (Occupational Health and Safety) will increase by 0.840, as well as if there is a decrease. The t-test results show a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-count value of $18.329 > t\text{-table } 1.681$. It can be concluded that increasing understanding and awareness of safety and security among Ground Handling officers has the potential to improve OHS (Occupational Health and Safety) at Mutiara Sis Al-Jufri Airport Palu.

Keywords: Performance, Ground Handling, Health, Safety, Work

DAFTAR ISI

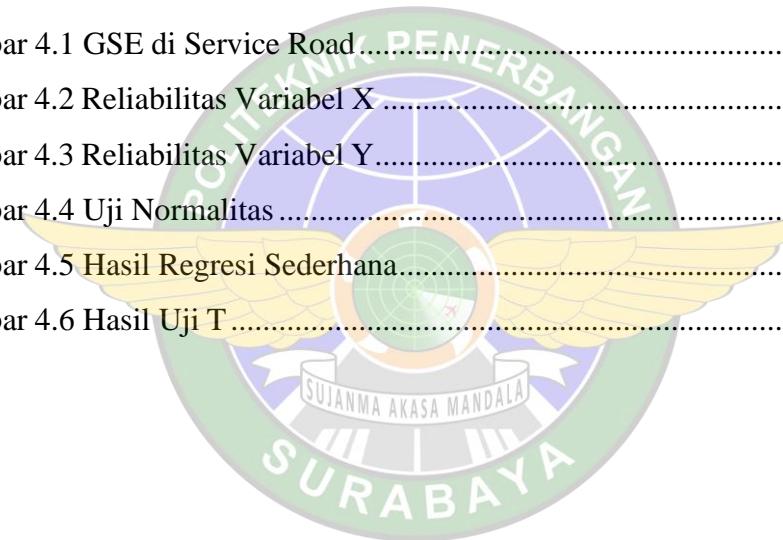
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN HAK CIPTA.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Hipotesis.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Teori Penunjang	10
2.1.1 Pengaruh	10
2.1.2 Kinerja	10
2.1.2.1 Pengertian Kinerja	10
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	11
2.1.2.3 Indikator Kinerja.....	13
2.1.3 Petugas <i>Ground Handling</i>	13

2.1.4 Kinerja Petugas Ground Handling	17
2.1.4.1 Pengertian <i>Ground Handling</i>	17
2.1.4.2 <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)	18
2.1.4.3 Jenis-Jenis <i>Ground Support Equipment</i> (GSE)	19
2.1.4.4 Tujuan <i>Ground Handling</i>	22
2.1.5 Keselamatan Penerbangan	23
2.1.5.1 Pengertian keselamatan penerbangan	23
2.1.5.2 Prinsip-Prinsip Keselamatan Penerbangan	24
2.1.5.3 Perkembangan Keselamatan Penerbangan	26
2.1.6 Keamanan Penerbangan	28
2.1.6.1 Pengertian Keamanan Penerbangan.....	28
2.1.6.2 Program Keamanan Nasional	30
2.1.7 Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	31
2.1.8 Bandar Udara.....	35
2.1.8.1 Pengertian Bandar Udara.....	35
2.1.8.2 Fasilitas Bandar Udara.....	37
2.1.8.3 Fungsi Bandar Udara	38
2.1.8.4 Peran Bandar Udara	38
2.1.8.5 Klasifikasi Bandar Udara.....	39
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	40
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Desain Penelitian.....	46
3.2 Variabel Penelitian	48
3.3 Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian	50
3.3.1 Populasi	50
3.3.2 Sampel	52
3.3.3 Objek Penelitian	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	53

3.4.1 Observasi	54
3.4.2 Kuesioner.....	54
3.5 Teknik Analisis Data	58
3.5.1 Uji Validitas.....	59
3.5.2 Uji Reliabilitas	60
3.5.3 Uji Normalitas	62
3.5.4 Uji Analisis Regresi Sederhana	62
3.6 Tempat dan Waktu Penelitian	63
3.6.1 Lokasi Penelitian	63
3.6.2 Waktu Penelitian.....	64
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Observasi	67
4.1.2 Kuisisioner	67
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.2.1 Hasil Observasi.....	68
4.2.2 Hasil Teknik Analisis Data.....	71
4.2.2.1 Uji Validitas	71
4.2.2.2 Uji Reliabilitas	73
4.2.2.3 Uji Normalitas.....	74
4.2.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	75
4.2.2.5 Uji Hipotesis	76
BAB 5 PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	5.2-1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 The Evolution of Safety (ICAO, 2018)	28
Gambar 2. 2 Tahapan Dekade Keselamatan Berdasarkan Regulasi ICAO	29
Gambar 2. 3 Data Kecelakaan Pesawat Tahun 2016 – 2021	33
Gambar 2. 4 Peraturan Pemerintah Mengenai Keselamatan Penerbangan.	34
Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian.....	47
Gambar 3.2 Variabel Penelitian	48
Gambar 3. 3 Distribusi Nilai R Tabel.....	60
Gambar 3.5 Bandar Udara Kelas I Mutiara Sis Al-Jufri	64
Gambar 4.1 GSE di Service Road.....	69
Gambar 4.2 Reliabilitas Variabel X	74
Gambar 4.3 Reliabilitas Variabel Y.....	74
Gambar 4.4 Uji Normalitas	75
Gambar 4.5 Hasil Regresi Sederhana.....	75
Gambar 4.6 Hasil Uji T	77



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	41
Tabel 3. 1 Variabel Kinerja Petugas <i>Ground Handling</i> (X).....	48
Tabel 3. 2 Variabel Tingkat Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan (Y)	49
Tabel 3. 3 Petugas Ground Handling Mutiara Sis Al-Jufri Palu	51
Tabel 3. 4 Skala Likert	55
Tabel 3.5 Indikator Variabel X	56
Tabel 3.6 Indikator Variabel Y.....	57
Tabel 3. 7 Waktu Penelitian	64
Tabel 4.1 Kondisi Saat Ini dan Kondisi Diharapkan.....	70
Tabel 4.2 Tabel hasil uji validitas kinerja petugas Ground Handling	72
Tabel 4. 3 Hasil uji validitas K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. KP 635 Tahun 2015.....	A-1
KP 326 Tahun 2019.....	A-2
PP No. 3 Tahun 2001.....	A-3
PM 33 Tahun 2015.....	A-4
PM 37 Tahun 2021.....	A-5
Lampiran B. Kuesioner.....	B-1
Lampiran C. Lembar Validator Instrumen Penelitian.....	C-1



DAFTAR PUSTAKA

- Adha, S. A., Albana, F., Studi, P., Transportasi, M., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., Bantul, K., Daerah, P., Yogyakarta, I., & Adha, S. A. (2023). Pengaruh Keamanan Keselamatan dan Kesehatan Terhadap Kinerja Unit Ground Handling PT . Gapura Angkasa Cabang Bandar Udara Supadio Pontianak. *Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling 1(2)*, 102–113.
- AeroAsia, Q. A. & S. G. (2016). *Peran Vital Komunikasi di Ramp Area*. Cengkareng: Quality Assurance & Safety GMF AeroAsia.
- Alifah, F. N. (2019). *Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. Tadrib*, 5(1).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arthur Lumataw, SE, M. (2015). *Tata Operasi Darat (Ground Handling)*. Modul Mata Kuliah, 110. Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Astri Rumondang Banjarnahor,Ovi Hamidah Sari Mariana Simanjuntak, Nur Khaerat Nur, S., Muhammad Ihsan Mukrim, Parea Rusan Rangan, M., & Amin Ama Duwila, Miswar Tumpu, Erdawaty, F. R. (2021). *FullBookManajemenTransportasiUdara*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Atmadjati, Arista (2014). *Manajemen Operasional Bandar Udara*. Deepublish, 2014.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19-26.
- Cooper, D. R., & S.Schindler, P. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 11, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2022). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

- Matematika pada Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 36-41.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Jansen, F., Elisabeth, L. M., Teknik, F., Sipil, J. T., Sam, U., & Manado, R. (2017). *Perencanaan Pengembangan Sisi Udara Bandar Udara Mutiara Sis Al-Jufri Di Kota Palu Provinsi Sulawesi*. Vol. 5.
- Kamilah, E. N. (2015). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 44 Tahun 2002 Tentang *Tatanan Kebandarudaraan Nasional*.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2002 Tentang *Sertifikasi Operasi Bandar Udara*.
- KP 326 Tahun 2019 Tentang *Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 {Manual Of Standard Cask - Part 139} Volume I Bandar Udara (Aerodrome)*. I.
- Kuswana, Wowo. 2014. *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*, PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Mangkunegara, A. (2011). *Evaluasi Kinerja SDM*, Cetakan, 4.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahli Media.
- Masram, M. A., & Mu'ah, D. H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Maturbongs, F. (2021). *Analisis Kualitas Kerja Unit Ground Handling Ditinjau Dari Kinerja Dan Komunikasi Di Bandar Udara International Mozes Kilangin Timika. Skripsi.*
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morais, C., & Silva, J. (2023). *Human factors in aviation : Fatigue management in ramp workers.* 1–10.
- Munthe, Y. U., & Lubis, F. A. (2022). Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara Yusnita. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 923–926.
- Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. R. O. (2012). *penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada proyek konstruksi di indonesia* (studi kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2016 Tentang *Program Keselamatan Penerbangan Nasional.*
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 37 Tahun 2021 Tentang *Personel Bandar Udara.*
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2019 Tentang *Tatanan Kebandarudaraan Nasional.*
- Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 2001 Tentang *Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.*

Poerwandari, E.K. (2017). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: LPSP3 UI.

Prasetyo, T., & Pradana, F. I. (2022). Analisis Kinerja Unit Ramp Handling dalam Mencapai Keselamatan dan *on Time Performance* Batik Air di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah. *Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)* 1(3), 503–520.

Prawirosentono, Suyadi. (2015). *Manajemen Sumberdaya Manusia Kebijakan kinerja Karyawan: kiat membangun organisasi kompetitif menjelang perdagangan bebas dunia*. Jakarta: Penerbit BPFE.

Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Sedarmayanti, S., & Rahadian, N. (2018). Hubungan Budaya Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(1), 63–77.
<https://doi.org/10.31113/jia.v15i1.133>

Shobirin, M., & Ali, H. (2019). Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 155–168.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutarwati, S., & Dewi, L. A. (2016). Pengaruh Kinerja Petugas Chek-In Counter PT Gapura Angkasa Terhadap Kepuasan Penumpang Maskapai Garuda Indonesia Di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 3(1), 14-24.

- Sutedjo, A. S., & Mangkunegara, A. P. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Inti Kebun Sejahtera. *Jurnal BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 120.
- Tarwoto & Wartonah. (2015). *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang *Penerbangan*.
- Warta Ardha, V. 42 N. 1 M. 2016. (2016). Kajian Human Factor SDM *Ground Handling* di Bandar Udara Adi Sucipto Yogyakarta. *Jurnal Perhubungan Udara*, 42(1), 29–42.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yamane, T. (1973). *Statistics: An introductory analysis*.
- Yarlina, L., B, H. Y. L., Lindasari, E., Udara, P. T., & Perhubungan, B. L. (2020). Evaluasi Pelayanan Ground Handling di Bandar Udara Mutiara SIS Al-Jufri Palu. *Warta Penelitian Perhubungan*. 32(1), 33–42. doi: <http://dx.doi.org/10.25104/warlit.v.32i1.1368>
- Yosin Marin. 2012. *Pengaruh Pajanan Debu Respirable pm2,5 Terhadap Kejadian Gangguan Fungsi Paru Pedagang Tetap di Terminal Terpadu Kota Depok tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Yulianti Keke, & P. C. S. (2019). Kinerja *Ground Handling* Mendukung Operasional Bandar Udara. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*. 16(2).

LAMPIRAN

Lampiran A-1 KP 635 Tahun 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TENTANG PERALATAN PENUNJANG PELAYANAN DARAT PESAWAT UDARA (*GROUND SUPPORT EQUIPMENT/GSE*) DAN KENDARAAN OPERASIONAL YANG BEROPERASI DI SISI UDARA.

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya;
2. Penyelenggara Bandar Udara adalah unit penyelenggara bandar udara, badan usaha bandar udara dan/atau badan hukum Indonesia yang mengoperasikan bandar udara;
3. Keselamatan penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya;
4. Kawasan keselamatan operasi penerbangan adalah wilayah daratan dan/atau perairan dan ruang udara di sekitar bandar udara yang dipergunakan untuk kegiatan operasi
5. Peralatan bandar udara adalah semua fasilitas dan peralatan baik di dalam maupun di luar batas-batas bandar udara, yang dibangun atau dipasang (diinstalasi) dan dipelihara untuk tujuan melayani kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat udara di permukaan, termasuk pelayanan darat pesawat udara;
6. Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment/GSE*) adalah peralatan bantu yang dipersiapkan untuk keperluan pesawat udara dan penumpang di darat pada saat kedatangan dan/atau keberangkatan, pemuatan dan/atau penurunan penumpang, kargo, pos;

Lampiran A-2 KP 326 Tahun 2019

- a. ATC ketika berada di daerah manuver; atau
 - b. Otoritas terkait yang telah ditunjuk ketika berada di *apron*.
- 9.7.3 Pengemudi kendaraan di *area* pergerakan harus menaati semua instruksi wajib yang disampaikan oleh lampu.
- 9.7.4 Pengemudi kendaraan di *area* pergerakan harus dilatih dengan baik untuk tugas-tugas yang dilakukan dan harus taat kepada instruksi yang diberikan oleh:
- a. ATC ketika berada di daerah manuver; atau
 - b. otoritas terkait yang telah ditunjuk ketika berada di *apron*.
- 9.7.5 Pengemudi dari kendaraan yang dilengkapi dengan radio harus mendapatkan komunikasi radio dua arah yang baik dengan pihak ATC sebelum memasuki daerah manuver dan dengan otoritas terkait yang telah ditunjuk sebelum memasuki *apron*. Pengemudi harus terus mendengar dengan seksama pada frekuensi yang telah ditunjuk ketika berada di daerah pergerakan.
- 9.7.6 Pengemudi yang mengoperasikan kendaraan di sisi udara harus terlatih dan kompeten dalam melaksanakan tugasnya.
- 9.7.7 Setiap orang yang mengoperasikan kendaraan dan peralatan darat, harus:
- a. memiliki PAS bandar Udara;
 - b. memiliki Tanda Izin Mengemudi;
 - c. memiliki lisensi yang sesuai;
 - d. mengetahui terminologi (*runway, taxiway, apron, services road*), dan mengenal dengan baik *area* sisi udara;
 - e. mengerti makna dari rambu dan marka bandar udara; dan
 - f. jika memungkinkan, kompeten dalam menggunakan alat komunikasi radio dan mengerti instruksi-instruksi yang disampaikan melalui radio.

Lampiran A-3 PP No. 3 Tahun 2001



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

keamanan dan keselamatan penerbangan.

- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaporan dan penanganan erhadap barang yang tidak dikenal yang patut diduga dapat membahayakan keamanan dan keselamatan penerbangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur dengan Keputusan Menteri.



- (1) Penyelenggara bandar udara wajib melakukan perawatan dan pemeriksaan secara berkala terhadap peralatan penunjang penerbangan.
- (2) Dalam hal terjadi perubahan kemampuan dan/atau dilakukan pengembangan terhadap peralatan penunjang penerbangan, penyelenggara bandar udara wajib melaporkan kepada Menteri.
- (3) Menteri melakukan pemeriksaan terhadap keandalan peralatan penunjang penerbangan serta pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan jasa bandar udara.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai perawatan, pemeriksaan dan pelaporan terhadap peralatan penunjang penerbangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3), diatur dengan Keputusan Menteri.

Lampiran A-4 PM 33 Tahun 2015

Pasal 8

- (1) Daerah Terbatas (*Restricted Area*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf c merupakan daerah tertentu di dalam bandar udara yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan bandar udara.
- (2) Daerah Terbatas (*Restricted Area*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus dilindungi, dikendalikan dan diawasi untuk menjamin kelancaran penerbangan, serta untuk masuk harus memenuhi persyaratan tertentu.
- (3) Persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dengan mempertimbangkan tingkat resiko, kelancaran dan kenyamanan terhadap kegiatan penerbangan.
- (4) Persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dimuat dalam Program Keamanan Bandar Udara.

Pasal 9

Daerah Publik (*Public Area*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf d harus diawasi dalam rangka keamanan, ketertiban dan kelancaran kegiatan di bandar udara.

Lampiran A-5 PM 37 Tahun 2021

Pasal 59

- (1) Personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi *baggage towing tractor* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 huruf p menangani peralatan *baggage towing tractor*.
- (2) Personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi *baggage towing tractor* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki kompetensi mampu mengoperasikan peralatan *baggage towing tractor*.
- (3) Personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi *baggage towing tractor* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki kewenangan mengoperasikan peralatan *baggage towing tractor*.

Pasal 60

- (1) Personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi *forklift* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 huruf q menangani peralatan *forklift*.
- (2) Personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi *forklift* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki kompetensi mampu mengoperasikan peralatan *forklift*.
- (3) Personel peralatan pelayanan darat pesawat udara kompetensi *forklift* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki kewenangan mengoperasikan peralatan *forklift*.

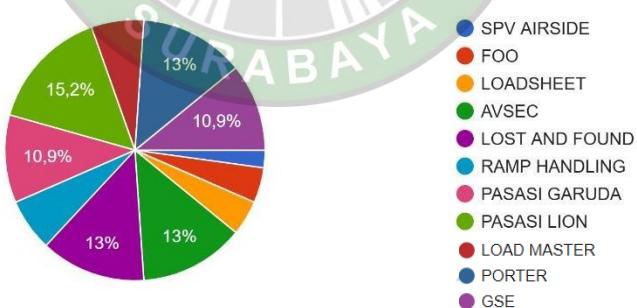
Lampiran B Kuesioner

PENGARUH KINERJA PETUGAS GROUND HANDLING TERHADAP TINGKAT KESELAMATAN, KEAMANAN, DAN KESEHATAN DI BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU

Assalamualaikum, saya Muhammad Rafi Annahl Marzuq mahasiswa Prodi Manajemen Transportasi Udara yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir yang berjudul "PENGARUH KINERJA PETUGAS GROUND HANDLING TERHADAP TINGKAT KESELAMATAN, KEAMANAN, DAN KESEHATAN DI BANDAR UDARA MUTIARA SIS AL-JUFRI PALU".

Besar harapan saya teman - teman dapat mengisi formulir ini. Data dan informasi yang telah diberikan akan kami rahasianakan, serta digunakan sebaik mungkin untuk kepentingan penelitian semata. Oleh karena itu, kami harap teman - teman dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner kami. Atas perhatian kami mengucapkan terima kasih.

Unit
43 Jawaban



Saya aktif berkoordinasi dengan tim ground handling untuk memastikan proses penerbangan berjalan lancar

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya mampu bekerja sama dengan unit lain di bandara untuk memenuhi kebutuhan penerbangan

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya dapat melakukan penanganan bagasi dengan efisien dan hati – hati



Saya memiliki kemampuan dalam menangani muatan kargo yang bersifat sensitif atau berbahaya sesuai prosedur

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya memahami dan menerapkan prosedur keselamatan dalam penanganan bagasi dan kargo

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya memahami prosedur penanganan pesawat dan penerbangan sesuai standar bandara

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya mampu menjalankan prosedur pemeriksaan keamanan dengan tepat sesuai peraturan penerbangan

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Saya secara aktif mencari cara baru untuk meningkatkan efisiensi penanganan bagasi di bandara



Ada usaha peningkatan kinerja K3 pada periode tertentu

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Peraturan dan prosedur K3 sangat diperlukan

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

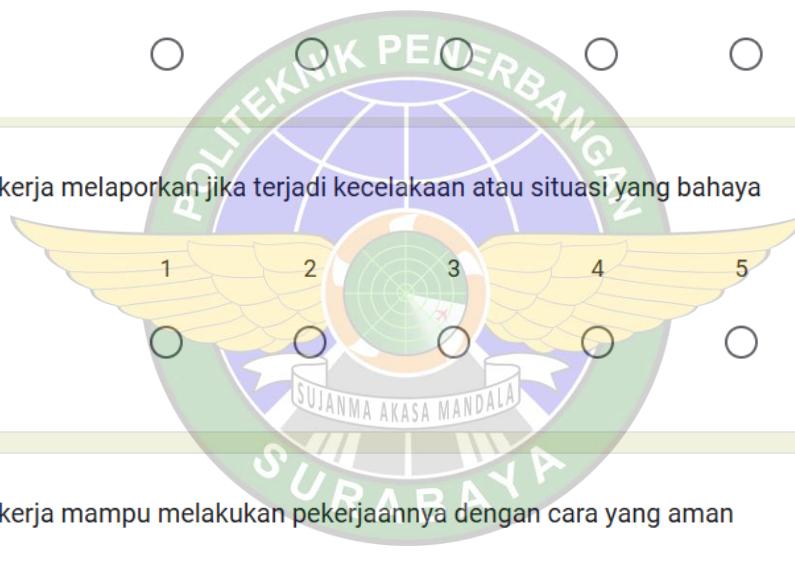
Prosedur K3 mudah diterapkan dengan konsisten

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Adanya komunikasi yang baik antara pekerja dan pihak manajerial

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Pekerja melaporkan jika terjadi kecelakaan atau situasi yang bahaya



Pekerja mampu melakukan pekerjaannya dengan cara yang aman

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Pekerja mampu memenuhi seluruh peraturan dan prosedur K3

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>				

Lampiran C Lembar Validator Instumen Penelitian

Nama Validator : _____

No.	Indikator	Pernyataan	Skala					Valid	Tidak Valid	Ket.
			1	2	3	4	5			
1	Kerja Tim	Saya aktif berkoordinasi dengan tim <i>ground handling</i> untuk memastikan proses penerbangan berjalan lancar								
2		Saya mampu bekerja sama dengan unit lain di bandara untuk memenuhi kebutuhan penerbangan								
3		Saya dapat melakukan penanganan bagasi dengan efisien dan hati – hati								
4		Saya memiliki kemampuan dalam menangani muatan kargo yang bersifat sensitif atau berbahaya sesuai prosedur,								

Variabel Kinerja Petugas <i>Ground Handling</i> (X)									Ket.	
No.	Indikator	Pernyataan	Skala					Valid	Tidak Valid	
			1	2	3	4	5			
5	Kompetensi	Saya memahami dan menerapkan prosedur keselamatan dalam penanganan bagasi dan kargo.								
6		Saya memahami prosedur penanganan pesawat dan penerbangan sesuai standar bandara.								
7		Saya mampu menjalankan prosedur pemeriksaan keamanan dengan tepat sesuai peraturan penerbangan.								
8	Inovasi	Saya secara aktif mencari cara baru untuk meningkatkan efisiensi penanganan bagasi di bandara.								

Variabel K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) (Y)								
No.	Indikator	Pernyataan	Skala					Valid
			1	2	3	4	5	
1	Komitmen <i>Top Management</i> terhadap K3	Ada usaha peningkatan kinerja K3 pada periode tertentu						
2	Peraturan dan Prosedur K3	Peraturan dan prosedur K3 sangat diperlukan						
3		Prosedur K3 mudah diterapkan dengan konsisten.						
4	Komunikasi Pekerja	Adanya komunikasi yang baik antara pekerja dan pihak manajerial						
5	Keterlibatan Pekerja dalam K3	Pekerja melaporkan jika terjadi kecelakaan atau situasi yang bahaya						
6	Kompetensi Pekerja	Pekerja mampu melakukan pekerjaannya dengan cara yang aman						
7		Pekerja mampu memenuhi seluruh peraturan dan prosedur K3						